

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan komprehensif (*Continuity of Care*) merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan dimana layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama kehamilan, kelahiran dan nifas sampai 6 minggu pertama postpartum dan keluarga berencana. (Dartiwen & Yati 2019)

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu di ASEAN mencapai 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan yang sering terjadi pada persalinan, hipertensi selama kehamilan yang dapat menyebabkan preeklamsi dan eklamsi. Angka Kematian bayi (AKB) didunia pada tahun 2019 mencapai angka 28,2 per 100 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Jumlah AKI di Indonesia tahun 2020 yang diambil dari pencatatan program kesehatan keluarga menunjukkan peningkatan sebanyak 4.627 kematian (Kemenkes RI, 2021). AKB di Indonesia dari 29.322 kematian balita, 69% (20.244 kematian) terjadi pada masa neonatus (Kemenkes RI, 2020).

Menurut laporan dinas kesehatan tahun 2021 AKI di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 angka

nya turun menjadi 120 per 100.000 kelahiran hidup. AKB pada tahun 2021 mencapai 8 per 1.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 turun menjadi 5,2 per 1.000 kelahiran hidup dengan angka absolut 616 kematian bayi pada tahun 2021 menjadi 522 kematian pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dan AKB menurut kebijakan pemerintah salah satunya adalah dengan melaksanakan asuhan komprehensif atau *Continuity of Care* yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai keluarga berencana. Masyarakat juga berpartisipasi dalam membantu pemerintah untuk meluncurkan upaya penurunan AKI dan AKB dengan cara meningkatkan peran suami, keluarga dan ibu hamil dalam merencanakan persalinan yang aman (Kemenkes RI, 2019).

Kementerian Kesehatan pada tahun 2012-2015 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu upaya kesehatan keluarga dan pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi standar minimal 2 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (13-28 minggu) dan 3 kali pada trimester ketiga (28 minggu sampai menjelang persalinan). Standar pelayanan tersebut dianjurkan untuk mendeteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Masih Tingginya angka kematian ibu di Kalimantan Barat, bila dibandingkan dengan rata-rata nasional hal ini menunjukkan perlunya upaya

interventasi untuk menurunkan AKI. Setiap kehamilan dan persalinan pasti mempunyai masalah, oleh karena itu ibu hamil dan bersalin harus dilayani oleh tenaga kesehatan yang profesional dan terampil salah satunya bidan. Bidan harus mempunyai skill, ilmu yang kompeten dan sikap ramah dalam memberikan asuhan sesuai wewenangnya (Aprina, et al., 2020). Maka dari itu, bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam menurunkan AKI dan AKB sekaligus memberikan asuhan kebidanan pada siklus kehidupan wanita. Bidan melakukan asuhan sesuai tugas dan wewenang bidan yang tercantum dalam UU No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan dalam menyelenggarakan Praktik Kebidanan sesuai standar Asuhan Kebidanan. Bidan bertugas memberikan pelayanan, meliputi : pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana, melaksanakan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang dan pelaksanaan tugas dalam keadaan keterbatasan tertentu. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan, bidan memberikan asuhan kebidanan yang bersifat holistic, humanistik berdasarkan evidence based dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan dan memperhatikan aspek fisik, psikologi, emosional, sosial budaya, spiritual, ekonomi dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan. Selain itu, berdasarkan kriteria penilaian Skor Poedji Rochjati mengenai deteksi dini kehamilan, seorang bidan berwenang memberikan asuhan kebidanan secara fisiologis. (KEPMENKES 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang " Asuhan Komprehensif pada Ny.R dan By. Ny. R di kota Pontianak " agar dapat terdeteksi secara dini komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah Asuhan

Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak Tahun 2023.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak Tahun 2023..

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak Tahun 2023.

b. Untuk mengetahui konsep dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak Tahun 2023.

c. Untuk mengetahui analisa kasus pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak Tahun 2023.

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. R dan By. Ny. R di Kota Pontianak Tahun 2023.

e. Untuk mengetahui penatalaksanaan kesenjangan pada Ny. R dan By.

Ny R di Kota Pontianak Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah

1. Bagi bidan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memuat kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan baik pelayanan ANC, bersalin, nifas, BBL, imunisasi, dan KB.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan agar dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Asuhan Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, Kontrasepsi.

2. Ruang Lingkup Respondens

Ruang lingkup respondens pada asuhan kebidanan komprehensif pada

Ny. R dan By. Ny. R.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan komprehensif pada hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB pada Ny. R dan By. Ny. R di lakukan di Kota Pontianak.

4. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By.Ny. R di lakukan pada kunjungan awal 15 Agustus 2022 – 4 Maret 2023 di Puskesmas Gang Sehat, Klinik Utama Aisyiyah dan PMB Sri Murtini.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan peneliti, penulis menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NPP. 6171052A2000001

No	Nama Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lily Jazirah Riski 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N di Praktik Mandiri Bidan Hj. Nurachmi Palembang	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney
2	Atika Safitri 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N dan By. Ny. N di Kota Pontianak	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney
3	Salsana Rohma 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A di Praktik Mandiri Bidan Nurtilla Palembang	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen 7 langkah varney

Sumber Lily Jazirah Riski 2022, Atika Safitri 2022, Salsana Rohma 2021

Pada Tabel 1.1 Keaslian Penelitian di atas bahwa terdapat perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang di buat oleh penulis yang terletak pada tempat, waktu, hasil penelitian dan pasien yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan kesamaannya terletak pada metode yang diberikan yaitu asuhan kebidanan dengan manajemen 7 langkah varney.